

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Melalui rancangan ini, dapat dilihat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI dengan pemberian makanan pada bayi usia 6-12 bulan di Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun, Malang.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan yang bertempat tinggal di Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun, Malang, yaitu 148 orang.

4.2.2. Sampel, Besar Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2008).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan / masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili

karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 93 responden.

4.2.3. Kriteria Sampel

Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu yang datang ke Posyandu Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun
2. Ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan.
3. Bersedia menjadi responden penelitian.

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu dengan gangguan pendengaran, gangguan bicara, ataupun gangguan kognitif.
2. Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis
3. Bayi usia 6-12 bulan yang sedang sakit.

4.3. Tempat dan Waktu Penelitian

4.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun, Malang.

4.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2014 - bulan Mei 2014.

4.4. Variabel Penelitian

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen.

4.4.1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang Makanan Pendamping ASI.

4.4.2. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu, pemberian Makanan Pendamping ASI.

4.5. Alat Ukur Penelitian

Peneliti menggunakan 2 kuesioner sebagai instrumen. Kuesioner pertama untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI. Kuesioner kedua untuk mengetahui pemberian makanan pendamping ASI.

4.5.1. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan alat ukur untuk secara tepat mengukur sesuatu sesuai maksud penggunaan alat ukur yang sebenarnya (Al-Assaf, 2009). Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik komputer *SPSS 16 for Windows*. Teknik pengujiannya adalah dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson* dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%, dengan kriteria apabila probabilitas kurang dari 0.05, maka instrumen tersebut dinyatakan valid (Arikunto, 2002).

Hasil uji validitas instrumen pada kuesioner variabel independen yang terdiri dari 15 butir pernyataan dan kuesioner variabel dependen yang terdiri dari 12 pernyataan didapatkan $\text{sig } \alpha < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa butir pernyataan variabel adalah valid dan dapat digunakan pada proses analisis selanjutnya.

4.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan data untuk memberikan hasil yang sama. Hal ini berarti jika pengukuran dilakukan berulang kali (bahkan oleh peneliti yang berbeda), pengukuran tersebut akan selalu menghasilkan hasil akhir yang sama (Al-Assaf, 2009). Pengujian reliabilitas ini menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Metode yang digunakan adalah metode Alpha Cronbach. Hal ini disebabkan rumus alpha sesuai digunakan untuk mencari reliabilitas item pertanyaan yang pengambilannya hanya pada satu waktu.

Hasil uji reliabilitas instrumen pada kuesioner variabel independen yang terdiri dari 15 butir pernyataan didapatkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600, yaitu 0,911 dan pada kuesioner variabel dependen yang terdiri dari 12 pernyataan didapatkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600, yaitu 0,911. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa kedua kuesioner adalah reliabel atau termasuk dalam kriteria "sangat tinggi" dalam Indeks Koefisien Reliabilitas yang artinya bahwa butir pernyataan yang digunakan memiliki tingkat kehandalan yang sangat tinggi dalam mengukur jawaban responden.

4.6. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala	Alat Ukur	Hasil Ukur
Independen Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui ibu tentang makanan atau minuman yang diberikan pada bayi usia 6 – 12 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizinya selain ASI.	Pengetahuan ibu mengenai MPASI 1. Pengertian MPASI 2. Tujuan pemberian MPASI 3. Jenis dan tekstur makanan 4. Kesesuaian dengan usia 5. Frekuensi dan jumlah pemberian 6. Syarat pembuatan MPASI 7. Akibat pemberian MPASI yang tidak sesuai dengan usia	Ordinal	Kuesioner	1. Baik : Jika diperoleh skor 76-100% dari total skor 2. Cukup : Jika diperoleh skor 56-75% dari total skor 3. Kurang : Jika diperoleh skor $\leq 55\%$ dari total skor
Dependen Pemberian MPASI	Pemberian makanan tambahan selain ASI untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi.	Kesesuaian pemberian MPASI dengan usia bayi 1. Frekuensi 2. Jumlah 3. Jenis 4. konsistensi	Ordinal	Kuesioner	1. Sesuai : Jika diperoleh skor $\geq 56\%$ total skor. 2. Tidak sesuai : Jika diperoleh skor $\leq 55\%$ total skor

4.7. Prosedur Penelitian

Mengajukan surat permohonan izin penelitian pada fakultas kemudian dilanjutkan pada Dinas kesehatan kota Malang



Surat permohonan ijin kemudian dilanjutkan pada Puskesmas Mulyorejo Malang



Pengambilan sampel sesuai kriteria inklusi



Mengajukan izin kepada subjek penelitian melalui *informed consent*.



Pengisian kuesioner



Analisis data



Kesimpulan

4.8. Analisis Data

4.8.1. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk mendeskripsikan variabel dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi tentang karakteristik responden meliputi usia, pekerjaan, dan pendidikan terakhir.

1. Editing

Editing adalah memeriksa pernyataan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Editing bertujuan untuk mengurangi kesalahan dan

kekurangan yang ada dalam lembar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin. Kriteria seperti lengkap semua jawaban telah terisi, jawaban pertanyaan jelas dan dapat dibaca (Notoatmodjo, 2005).

2. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari para responden ke dalam kategori-kategori berupa angka (Notoatmodjo, 2005).

a. Usia

- 20-24 = 1
- 25-29 = 2
- 30-34 = 3
- >34 = 4

b. Pekerjaan

- PNS = 1
- Buruh = 2
- Ibu Rumah Tangga = 3
- Wiraswasta = 4
- Pembantu = 5
- Pegawai Swasta = 6

c. Pendidikan

- Tidak tamat SD = 1
- Tamat SD atau sederajat = 2
- Tamat SMP atau sederajat = 3
- Tamat SMU atau sederajat = 4
- Tamat Perguruan tinggi = 5

d. Jumlah Anak

- 1 anak = 1

- 2 anak = 2
- 3 anak = 3
- 4 anak = 4

e. Skor Tingkat Pengetahuan tentang MPASI

- Skor 76-100% = 1
- Skor 56-75% = 2
- Skor $\leq 55\%$ = 3

3. Scoring

Hal ini dilakukan untuk mempermudah menganalisis data dengan memberikan nilai (Notoatmodjo, 2005).

a. Pemberian Skor untuk Tingkat pengetahuan

Terdapat 15 pertanyaan, jika responden menjawab dengan benar pada masing-masing nomor akan mendapat skor 1 dan jika menjawab salah akan mendapat skor 0.

Hasil pada kuisioner dikategorikan menjadi:

Baik : Jika diperoleh skor 76-100% dari total skor

Cukup : Jika diperoleh skor 56-75% dari total skor

Kurang : Jika diperoleh skor $\leq 55\%$ dari total skor

(Nursalam, 2005).

Cara menentukan skor adalah :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Nilai yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Pemberian skor untuk pemberian makanan

Terdapat 12 pertanyaan, jika responden menjawab dengan benar pada masing-masing nomor akan mendapat skor 1 dan jika menjawab salah akan mendapat skor 0.

Hasil pada kuisioner dikategorikan menjadi:

Sesuai : Jika diperoleh skor $\geq 56\%$ total skor

Tidak sesuai : Jika diperoleh skor $\leq 55\%$ total skor

(Nursalam, 2005).

Cara menentukan skor adalah :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Nilai yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

4.8.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini uji statistik bivariat menggunakan metode analisis korelasi spearman. Uji koefisiensi spearman digunakan untuk melihat kekuatan hubungan antara dua variabel yang memiliki skala pengukuran ordinal, yaitu melihat kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen.

4.9. Etika Penelitian

Aspek etika yang perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian, yaitu:

a. *Informed Cosent*

Informed consent merupakan cara peneliti untuk meminta persetujuan responden. Subjek penelitian telah sepenuhnya mendapat informasi tentang penelitian yang akan dilakukan (Potter dan Perry, 2005).

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan menjamin bahwa informasi apapun yang diberikan oleh subjek tidak dilaporkan dengan cara apapun untuk mengidentifikasi subjek dan tidak mungkin diakses oleh orang lain selain peneliti (Potter dan Perry, 2005).

c. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Tanpa nama terjadi ketika peneliti tidak mampu menghubungkan subjek dengan data. Semua informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Potter dan Perry, 2005).

d. *Justice* (Keadilan)

Justice atau prinsip keadilan dibutuhkan untuk memberikan perlakuan yang sama dan adil terhadap semua responden yang menjunjung prinsip-prinsip moral, legal dan kemanusiaan (Potter dan Perry, 2005).

e. *Beneficence*

Beneficence merupakan prinsip untuk melakukan yang baik dan tidak merugikan (Suhaemi, 2003).

